

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktek kerja lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) wajib dilakukan oleh instansi perguruan tinggi sebagai salah satu sistem pembelajaran dengan terjun langsung mengetahui dan mempelajari sistem budidaya yang sebenarnya di lapang. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi mahasiswa berkompeten dalam bidang ilmu produksi benih.

Smart Green House Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu bagian dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang produksi benih dan budidaya tanaman melon. Sistem budidaya tanaman yang diterapkan di SGH Politeknik Negeri Jember ada tiga macam yaitu hidroponik, semi hidroponik dan konvensional. Jenis melon yang akan di produksi menjadi benih yaitu melon off type dari varietas Kirani. Sedangkan melon yang dibudidayakan yaitu melon varietas Dainty, Orange Melody, Orange Queen, Red Aroma, Honey Dew, Honey Globe, Inthanoon, Kirani, Kinanti

Umumnya produksi benih melon maupun budidaya melon dilakukan secara konvensional di lahan terbuka, namun dengan seiring berkembangnya zaman dan teknologi, dapat dilakukan di dalam green house yang berbasis teknologi yang dinamakan *Smart Green House*. Teknik produksi benih di dalam SGH dan konvensional tentu berbeda, masing-masing mempunyai SOP yang berbeda. *Smart Green House* pada dasarnya adalah membuat iklim yang sesuai dengan

syarat tumbuh melon. Pada umumnya kondisi iklim tersebut yaitu suhu dan kelembaban, yang diatur menggunakan sistem dan di kontrol menggunakan alat.

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih menguasai dalam hal teknik produksi benih melon khususnya secara hidroponik, PKL di SGH milik Politeknik Negeri Jember selama 4 bulan, saya selaku mahasiswi PKL berminat untuk mengambil judul teknik produksi benih melon sistem hidroponik di SGH Politeknik Negeri Jember. Diharapkan mahasiswa dapat mempelajari, menambah wawasan, memahami dan menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di Perusahaan yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah mendapatkan dan mengasah *soft skill*, kerjasama, manajemen waktu, memluas jaringan dan komunikasi, sehingga setelah lulus dari bangku kuliah mahasiswa mempunyai bekal dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan pada saat kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami dasar – dasar teknik produksi benih melon secara hidroponik di dalam *Smart Green House*
- b. Mahasiswa dapat memahami tahapan-tahapan dalam teknik produksi benih melon secara hidroponik di dalam *Smart Green House*
- c. Mahasiswa terampil dalam produksi benih melon secara hidroponik di dalam *Smart Green House*

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

- c. Mahasiswa akan terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Smart Green House UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Jadwal PKL

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 256 jam yang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 30 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapangan

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan dengan bimbingan pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di Lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

1.4.4 Studi Literatur

Metode ini, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).